

ABSTRAK

Pada periode pemerintahan 2014 sampai dengan saat ini pembangunan infrastruktur menjadi program utama pemerintah atau disebut dengan Proyek Strategis Nasional (PSN). Ini menjadi potensi *revenue* bagi perusahaan bidang konstruksi. Dengan melihat tren sosial politik tersebut dan melihat tren harga saham dan imbal hasil perusahaan pada bidang tersebut yang fluktuatif, para investor sebaiknya mengetahui nilai wajar dari saham perusahaan-perusahaan tersebut untuk menghindari risiko investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung nilai wajar atau nilai intrinsik saham perusahaan di bidang konstruksi terutama perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022.

Penelitian ini menggunakan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) dengan pendekatan *Free Cash Flow to Firm* (FCFF) dan perhitungan *Relative Valuation* (RV) dengan pendekatan *Price to Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV). Penelitian ini menggunakan kondisi tiga skenario, yakni skenario pesimis, skenario moderat, dan skenario optimis untuk kebutuhan proyeksi periode tahun 2022. Data yang digunakan pada penelitian merupakan data yang telah diolah dari data historis laporan keuangan dari periode 2017 hingga 2021.

Dari hasil penelitian dengan metode DCF diperoleh hasil sebagai berikut: ADHI *undervalued* di semua skenario, WIKA *overvalued* di skenario optimis namun *undervalued* di skenario moderat dan optimis, dan PTPP *overvalued* di semua skenario. Koreksi pada nilai intrinsik PTPP perlu dilakukan karena analisa dengan RV mengindikasikan bahwa hasil analisa DCF dari perusahaan tersebut tidak sepenuhnya valid. Rekomendasi investasi untuk ADHI adalah beli, sedangkan rekomendasi untuk WIKA dan PTPP adalah jual.

Temuan studi ini memiliki implikasi bagi pembuat kebijakan, pelaku pasar, dan investor dengan memberikan wawasan berharga tentang valuasi perusahaan konstruksi milik negara dan dampak pandemi terhadap kinerja keuangan mereka.

Kata Kunci: valuasi, nilai intrinsik, *Discounted Cash Flow*, *Relative Valuation*, perusahaan konstruksi